PENGARUH MOTIVASI DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI OTKP DI SMK NEGERI 1 WONOGIRI SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

THE INFLUENCE OF MOTIVATION AND STUDY FACILITIES ON STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT IN CLASS XI OTKP PROGRAM AT SMK NEGERI 1 WONOGIRI DURING ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Christupurus Anugrah Tri Kusumajati, Rr Chusnu Syarifa Diah Kusuma
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: christupurusanugrah.2017@student.uny.ac.id, chusnu@uny.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa kelas XI program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonogiri selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19; (2) mengidentifikasi pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi siswa kelas XI program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonogiri selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19; (3) mengetahui pengaruh motivasi dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonogiri selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian ex- post factodengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Wonogiri yang berjumlah 70 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajarsiswa sebesar 78,7%. (2) pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajarsiswa sebesar 50,4%. (3) pengaruh motivasi dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajarsiswa sebesar 78,9%.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar, SMK Negeri 1 Wonogiri

Abstract:

This study aims to: (1) identify the effect of learning motivation on student achievement in class XI of the Office Automation and Management skills program at SMK Negeri 1 Wonogiri during distance learning during the Covid-19 pandemic; (2) identify the effect of learning facilities at home on the achievement of class XI students of the Office Automation and Management skills program at SMK Negeri 1 Wonogiri during distance learning during the Covid-19 pandemic; (3) to determine the effect of motivation and learning facilities at home on student achievement in class XI of the Office Automation and Management expertise program at SMK Negeri 1 Wonogiri during distance learning during the Covid19 pandemic. This study uses a type of ex-post facto research method with a quantitative approach. The subjects of this study were all students of class XI Competency Skills in Automation and Office Management at SMK Negeri 1 Wonogiri, a total of 70 students. Data collection techniques using documentation studies and questionnaires. The results of this study indicate that: (1) the effect of learning motivation on student achievement is 78.7%. (2) the effect of learning facilities on student achievement is 50.4%. (3) the effect of motivation and learning facilities on student achievement is 78.9%

Keywords: *Learning Motivation, Learning Facilities, Learning Achievement, SMK Negeri 1 Wonogiri*

Pendahuluan

Dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu virus yang bernama Corona atau yang disebut dengan Covid-19 (Corona Virus Deseases-19). Wabah virus ini berasal dari Kota Wuhan, Cina dan

penyebarannya menjadi sangat masif di berbagai penjuru dunia, tak terkecuali di Indonesia yang penyebarannya terhitung beberapa bulan saja. Hal ini tentunya memberikan dampak yang signifikan terhadap semua lini kehidupan manusia.

Pertama kali dilaporkan adanya kasus konfirmasi Covid-19 (Corona Virus Deseases- 19) di Indonesia pada awal Maret 20202 dengan jumlah 2 kasus. Terdapat 10 orang yang terkonfirmasi positif covid-19 sampai dengan pertengahan bulan Maret (Yurianto, Ahmad, Bambang, 2020). Kasus kematian di Indonesia menempati urutan nomor 2 di Asia setelah Negara China, yang mana virus Covid- 19 ini sangat cepat dalam penyebarannya dan mengakibatkan wabah Covid-19 di berbagai Negara (Putri & Nurhayati, 2022). Wabah Covid-19 (Corona Virus Deseases-19) membuat banyak sektor merasakan dampaknya, mulai dari sektor ekonomi, sosial, hingga sektor pendidikan. Munculnya Covid19 ini, membuat Nadiem Anwar Makarim selaku Mendikbud menerbitkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 (Corona Virus Deseases-19). Guna menghentikan penyebaran virus ini, pemerintah memberikan opsi agar 2 sekolah melaksanakan pembelajaran secara daring dan meniadakan kegiatan belajar di sekolah.

Akibat dari persebaran virus Covid-19 dan mengikuti suratedaran dari pemerintah, maka SMK N 1 Wonogiri turut melaksanakan pembelajaran secara daring atau online. PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) adalah istilah yang biasa digunakan. PJJ dilaksanakan melalui platform Whatsapp dan Google Classroom sehingga siswa dan guru sepenuhnya online dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Orang tua sebagai pengganti guru yang mengasuh siswa di sekolah, fasilitas belajar siswa yang seharusnya disekolah yang lengkap kini sepenuhnya menggunakan fasilitas di rumah mulai dari smartphone, laptop, dan koneksi internet, kecuali buku paket.

UU No 20 Tahun 2003 mengatur bahwa Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat, yaitu pendidikan yang terus menerus dari lahir sampai akhir hayat. Pendidikan berlangsung tidak hanya di sekolah melainkan juga di keluarga dan masyarakat. Proses belajar yang dilakukan seorang anak di sekolah pasti dibimbing dan diawasi oleh guru, sedangkan saat berada dalam keluarga seorang anak akan mendapat pengawasan oleh orang tua, lain halnya saat berada di lingkungan masyarakat, anak akan belajar dari masyarakat secara mandiri.

Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar biasanya disimbolkan dengan nilai atau angka yang diolah oleh seorang guru sebagai suatu representasi kemampuan yang dimiliki siswa terkait dengan penguasaan 3 materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan interaksi dua arah antara guru dengan siswa, maka kualitas seorang guru sangat berpengaruh terhadap keefektifan suatu pembelajaran (Mulyasa, 2005). Sangat disayangkan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara online atau daring dampak dari pandemi Covid-19 (Corona Virus Deseases-19), sehingga guru yang berperan mengawasi siswa dan mengarahkan serta mendampingi siswa belajar digantikan oleh orang tua yang kurang kompeten selayaknya guru sekolah. Guru terkadang menjumpai pada kegiatan belajar secara daring, ada beberapa siswa terhambat oleh fasilitas yang mereka miliki yang kurang mendukung pada saat proses pembelajaran dirumah masing-masing.

Kendala yang ditemui seperti jaringan yang kurang baik dan gawai (handphone dan laptop) yang kurang memadai, tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mereka mengenai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Menurut peneliti informasi berkaitan dengan pengaruh dari fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa perlu untuk

diteliti dan diketahui oleh pihak sekolah (Setyorini & Wulandari, 2021). Proses belajar yang menyenangkan tentunya memerlukan dukungan dari berbagai aspek baik internal maupun eksternal khususnya

fasilitas belajar yang layak dan lengkap sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal (Cynthia et al., 2015).

Hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tahun 2021 berupa studi dokumentasi untuk meninjau prestasi belajar siswa yang dilihat melalui daftar nilai siswa XI OTKP semester satu dan dua ditemukan adanya penurunan dari 4 nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata kelas pada semester satu yaitu
85 dan pada semester dua mengalami penurunan menjadi 84. Hal ini menjadi salah satu indikasi bahwa terdapat permasalahan terkait dengan prestasi belajar siswa XI OTKP di SMK Negeri 1 Wonogiri.

Terdapat dua faktor dalam kegiatan pembelajaran seorang anak yang berdampak pada hasil belajar yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri anak (internal) dan faktor yang sumbernya dari luar diri anak (eksternal). Faktor internalyaitu berupa kesehatan fisik maupun psikis, tingkat intelegensi dan bakat, gaya belajar, dan motivasi belajar. Faktor eksternal contohnya yaitu keadaan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat (Dalyono, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan kepada siswa kelas XI OTKP melalui sebuah angket survei terkait dengan faktor- faktor yang memiliki dampak terhadap prestasi belajar siswa pada saat Pembelajaran Jarak Jauh ditemukan dua permasalahan yang persentasenya paling besar. Permasalahan pertama yang timbul akibat dari pandemi Covid-19 (Corona Virus Deseases-19) di SMK Negeri 1 Wonogiri yaitu terkait dengan motivasi belajar siswa. Faktor ini merupakan faktor yang dianggap oleh siswa paling berpengaruh terhadap prestasi belajar saat PJJ yaitu sebesar 34%. Permasalahan kedua terkait dengan fasilitas belajar di rumah masing- masing siswa, faktor ini dianggap berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 42%.

Sardiman (2009) menjelaskan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal apabila terdapat daya sebagai hal yang menggerakkan dan bersumber dari dalam diri siswa yang mendorong keberlangsungan kegiatan studi siswa secara konsisten sehingga

kegiatan belajar siswa dapat lebih terarah. Berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa survei kepada siswa dan tanya jawab dengan guru di SMK Negeri 1 Wonogiri ditemukan suatu masalah yaitu rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran daring yang cenderung bersikap pasif saat diminta oleh guru untuk menyampaikan pendapat terkait dengan materi pembelajaran. Selain itu, motivasi belajar yang kurang baik juga terlihat dari ketepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas sekolah.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 45 Ayat 1 yang berbunyi “Lembaga pendidikan baik formal ataupunnonformal diharapkan dapat mempersiapkan sarana dan prasarana yang mencukupi kebutuhan pendidikan selaras dengan potensi jasmani, kecerdasan akademik, kecerdasan sosial, kondisi emosional, dan kondisi kejiwaan siswa”. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa fasilitas belajar memberikan pengaruh pada prestasi belajar seorang anak. Popi Sopiatin (2010) menjelaskan bahwa ketersediaan fasilitas belajar akan lebih melancarkan anak dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya.
Kelengkapan fasilitas belajar setiap siswa tentunya memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya, mulai dari smart phone, laptop, dan koneksi internet. SMK Negeri 1 Wonogiri adalah salah satu SMK yang terletak di Kabupaten Wonogiri. Terkait fasilitas belajar di SMK Negeri 1 Wonogiri, sudah lengkap terdapat alat praktik serta alat peraga yang cukup lengkap apabila melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. SMK Negeri

1 Wonogiri untuk saat ini melaksanakan kegiatan pembelajaran secara online akibat dampak dari Pandemi Covid-19 (Corona Virus Deseases-19). Sehingga fasilitas belajar anak dirumah masing-masing yang menjadi sasaran dalam penelitian.

Berdasarkan studi pendahuluan berupa survei dan wawancara yang dilaksanakan pada bulan ditemukan permasalahan terkait dengan fasilitas belajar siswa di rumah. Siswa-siswi kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Wonogiri mempunyai latar belakang yang bebeda-beda dari aspek ekonomi dan mata pencaharian keluarga atau penghasilan orang tua siswa, hal tersebut mempengaruhi ketersediaan fasilitas belajar di rumah. Siswa yang berasal dari keluarga dengan ekonomi menegah ke atas tentunya tidak memiliki kendala dalam kelengkapan fasilitas belajar di rumah seperti smartphone, koneksi internet dan keadaan rumah yang kondusif. Siswa yang berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah kebawah memiliki kendala dalam penyediaan fasilitas belajar yang menunjang kegiatan belajar di masa pandemi. Permasalahan itu meliputi spesifikasi smartphone yang kurang memadai untuk melaksanakan pembelajarn daring, kualitas sinyal yang buruk dikarenakan tempat tinggal yang jauh dari jangakauan sinyal, keadaan rumah yang kurang kondusif dikarenakan tidak ada ruangan khusus untuk melaksanakan pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melaksanakn penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonogiri Selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19".

Tujuan dalam penelitian yaitu untuk: (1) mengidentifikasi pengaruh motivasibelajar terhadap prestasi siswa kelas XI program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonogiri selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. (2) mengidentifikasi pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi siswa kelas XI program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonogiri selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. (3) mengetahui pengaruh motivasi dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonogiri selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian berjenis ex-post facto. Sugiyono (2011) berpendapat bahwa penelitian

> ex post facto didefinisikan sebagai jenis penelitian yang mengkaji tentang kejadian yang telah berlangsung untuk ditelaah faktor- faktor yang membuat serta mngakibatkan peristiwa tersebut terjadi. Tujuan dari penelitian adalah mengidentifikasi dampak independent variable yaitu Motivasi Belajar (X1) dan Fasilitas Belajar di Rumah (X2) terhadap dependent variabel yaitu Prestasi Belajar (Y). Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dipilih untuk mengolah data pada penelitian karena data yang dihasilkan dalam bentuk angka sehingga peneliti menganalisis menggunakan statistik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Bertempat di SMK Negeri 1 Wonogiri yang beralamat di Jalan Arjuna VI, Wonokarto, Wonogiri, 57612. Waktu penelitian pada Mei 2023. Penelitian dilaksanakan secara daring melalui *google form*.

Subjek Penelitian

Kumpulan individu yang memiliki sifat dan karakteristik hamper sama disebut dengan populasi. Populasi

juga didefinisikan sebagai seperangkat unsur yang menjadi objek penelitian (Hadi, 2016). 44 Jumlah subjek yang dipergunakan pada penelitian adalah semua siswa kelas XI OTKP Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonogiri sejumlah 70 siswa.

Data, Tenik Pengumpulan Data dan Instrumen

Sumber data diperoleh dari hasil skor jawaban kuesioner siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wonogiri. Dalam penelitian digunakan metode kuesioner atau angket untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Kuesioner penelitian adalah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan harus disiapkan oleh peneliti untuk dijawab oleh responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup yang pertanyaannya memiliki pilihan opsi jawaban yang sudah ditetapkan oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih opsi jawaban tersebut. Penelitian menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2011) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan tanpa tujuan untuk menyimpulkan secara umum atau menggeneralisasi. Analisis deskriptif meliputi *mean, median, modus*, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan untuk masing-masing variabel.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang sedang diteliti yang dapat menghasilkan data kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa butir-butir pernyataan yang disusun dalam angket tertutup.Instrumen dalam penelitian menggunakan *SkalaLikert* yang sudah dimodifikasi dengan 5 alternatif jawaban.Skala *likert* 5 poin dapat memberikan opsi jawaban netral untuk responden yang tidak memiliki kecenderungan untuk setuju dan setuju. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Oromatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonogiri dengan mengambil sampel sebanyak 70 siswa.

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif ini mengolah data yang merupakan golongan data yang memiliki rentang yang relatif sama. Analisis ini berdasarkan data dari angket yang telah disebarkan oleh peneliti.Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelasakan dari setiap indikator variabel yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan distribusi data. Metode pengumpulan data penelitian meliputi kuesioner dan studi dokumentasi.

Angket dipakai guna mengungkap motivasi siswa dan fasilitas balajar siswa selama melakukan pembelajaran di rumah selama masa pandemi covid-19. Studi dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi prestasi belajar siswa yang telah terangkum dalam ledger siswa kelas XI OTKP di SMK Negeri 1 Wonogiri sebagai indikator prestasi belajar siswa di sekolah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk deskripsif meliputi skor tertinggi, skor terendah, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), *modus,* standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan masing-masing variabel, dan diagram lingkaran (*pie chart*).Sugiyono (2015) menunjukkan bahwa penempatan variabel didasarkan pada pengelompokan dari 4 peringkat. Masing-masing data deskriptif dari setiap variabel dijelaskan sebagai berikut:

Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh dari angket yang berisi 20 butir pertanyaan dengan jumlah responden70. Data yang diperoleh pada variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar

88 dan skor terendah sebesar 41. Hasil analisis menunjukkan Mean
(M) sebesar 67,5; Median (Me) sebesar 70,5; Modus (Mo) sebesar 74; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10,9.

Disimpulkan bahwa kecenderungan motivasi belajar siswa berada pada rentang nilai 64,5-86 sebanyak 39 siswa dengan persentase 55% termasuk dalam kategori sedang. Tabel kecenderungan variabel motivasi belajar dapat ditentukan dengan menghitung mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Berdasarkan perhitungan Mi dan SDi maka dapat disusun tabel kecenderungan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 Motivasi Belajar

No	Skor	f	Persen	Ket
1	≥86	3	4%	Tinggi
2	64,5-86	39	55%	Sedang
3	43-64,5	27	39%	Rendah
4	<43	1	2%	Sangat Rendah

Fasilitas Belajar di Rumah

Data Fasilitas Belajar di Rumah diperoleh dari angket yang berisi 20 butir pertanyaan dengan jumlah responden 70 siswa. Data yang diperoleh pada variabel fasilitas belajar di rumah menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 90 dan skor terendah sebesar
48. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 66,5; Median (Me) sebesar 68; Modus (Mo) sebesar 68; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10,5.

Disimpulkan bahwa kecenderungan fasilitas belajar siswa terletak pada nilai interval 64-85 sebanyak 40 siswa dengan persentase 57% termasuk dalam kategori sedang. Tabel kecenderungan variabel fasilitas belajar di rumah dapat ditentukan dengan menghitung mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Berdasarkan perhitungan Mi dan SDi maka dapat disusun tabel kecenderungan pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2 Fasilitas Belajar di Rumah

No	Skor	f	Persen	Ket
1	≥85	2	3%	Tinggi
2	64-85	40	57%	Sedang
3	43-64	28	40%	Rendah
4	<43	0	0%	Sangat Rendah

Prestasi Belajar

Data Prestasi Belajar diperoleh dari ledger nilai siswa kelas XI OTKP 1 dan XI OTKP 2 pada semester 1 dan 2 tahun pelajaran 2020-2021 dengan jumlah 70 siswa. Data yang diperoleh pada variabel prestasi belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 87 dan skor terendah sebesar 79. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 84,5; Median (Me) sebesar 85; Modus (Mo) sebesar 84; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,32.

Disimpulkan bahwa kecenderungan prestasi belajar siswa terletak pada nilai interval 83-84,5 sebanyak 36 siswa dengan persentase 51% termasuk dalam kategori tinggi. Tabel kecenderungan variabel prestasi belajar dapat ditentukan dengan menghitung mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Berdasarkan perhitungan Mi dan SDi maka dapat disusun tabel kecenderungan pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3 Prestasi Belajar

No	Skor	f	Persen	Ket
1	≥84,5	36	51%	Tinggi
2	83-84,5	24	34%	Sedang
3	83-81,5	9	13,5%	Rendah
4	<81,5	1	1,5%	Sangat Rendah

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Terdapat banyak faktor yang mendukung proses pembelajaran secara

daring salah satunya yaitu motivasi belajar siswa. Salah satu aspek terpenting dalam proses pembelajaran online yang harus dipertahankan ialah motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa; jika siswa termotivasi, mereka juga akan belajar dengan baik hal ini selaras dengan pendapat Gulham dalam Sopiatin (2010) yang berpendapat bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki peluang yang lebih baik untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan usahanya. Artinya, semakin banyak usaha yang dilakukan siswa, semakin tinggi prestasi belajarnya, jadi dengan kata lain bahwa motivasi adalah aspek penting yang wajib dimiliki oleh peserta didik agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan (Rantetampang et al., 2018).

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar (X1) terhadap tingkat prestasi belajar (Y) siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonogiri. Hasil analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,887 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,787 yang berarti motivasi belajar berpengaruh terhadap tingkat prestasi belajar sebesar 78,7%. Hasil perhitungan regresi berganda parsial (uji t) diperoleh t_{hitung} sebesar 15,853 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,667. Dari perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}.

Hasil tersebut memiliki kesamaan dengan apa yang diteliti oleh (Asril et al., 2021); (Nurfaliza & Hindrasti, 2021); (Rantetampang et al., 2018); (Permata, 2021); yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar secara signifikan. Terjadinya suatu hal yang berubah kearah yang lebih baik di dalam diri seseorang maka hal tersebut dinamakan prestasi yang hasilnya dapat berupa motivasi dan harapan untuk berhasil. Banyak faktor yang berdampak pada peningkatan hasil belajar diantaranya ialah motivasi untuk belajar. Artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intens usaha dan upaya yang dilakukan, maka hal ini akan berbanding lurus dengan prestasi yang didapatkan. Hal ini membuktikan bahwa beberapa teori dan penelitian, secara teoritik dan empirik terdapat pengaruh antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Wonogiri.

Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar

Pandemi Covid-19 yang berlangsung mulai dari tahun 2020 membawa dampak yang signifikan dalam segala aspek kehidupan. Tak terkecuali dalam bidang pendidikan, pemerintah membuat kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat termasuk kegiatan belajar pada semua satuan tingkat pendidikan yang awalnya dilakukan secara luring beralih menjadi pembelajaran daring. Terdapat beberapa indikator dalam proses belajar mengajar yang menjadi suatu evaluasi terhadap keberhasilan proses pembelajaran yaitu dilihat dari nilai yang diperoleh oleh siswa sebagai hasil belajar. Aspek-aspek yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang optimal di tengah pembelajaran daring salah satunya yaitu fasilitas belajar di rumah. Keefektifan proses pembelajaran daring dipengaruhi oleh fasilitas belajar di rumah. Fasilitas belajar ialah segala hal yang dibutuhkan dalam kegiatan

pembelajaran secara daring maupun luring demi lancarnya proses studi agar sesuai dengan apa yang direncanakan (Nur, 2015).

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar di rumah (X2) terhadap prestasi (Y) siswa kelas XI pada Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonogiri. Hasil analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,710 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,504 yang berarti bahwa prestasi belajar di rumah berpengaruh terhadap tingkat prestasi

belajar sebesar 50,4%. Hasil perhitungan regresi berganda parsial (uji t) diperoleh t_{hitung} sebesar 8,311 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,667. Dari perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel}.

Hasil ini merepresentasikan bahwa masih terdapat siswa yang di rumahnya terdapat fasilitas belajar yang kondisinya kurang memenuhi kriteria dalam pembelajaran secara daring. Hal ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mardiana- et al., 2022) yang menjelaskan bahwa tidak jarang pada saat kegiatan kelas berlangsung, ada beberapa siswa terhambat oleh fasilitas yang mereka miliki yang kurang mendukung pada saat proses pembelajaran dirumah masing-masing. Kendala yang ditemui seperti jaringan internet yang kurang baik dan *smartphone* yang kurang memadai, tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan oleh guru.

Hal ini senada dengan apa yang diteliti oleh Islamiyah (2019); Kurniawati (2019); yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa. Menurut temuan penelitian (Rahmawati, 2021), fasilitas belajar di rumah dapat meningkatkan hasil belajar. Variabel fasilitas belajar berpengaruh signifikan dan menguntungkan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang digunakan siswa selama dirumah dapat mendukung keefektifan dalam kegiatan belajar

mengajar daring. Hasil ini juga sepaham dengan (Mardiana- et al., 2022) bahwa terdapat perbedaan anatara siswa yang memiliki fasilitas belajar di rumah yang lengkap dengan siswa yang fasilitas belajar dirumahnya kurang memadai. Siswa yang lebih lengkap fasilitasnya akan cenderung lebih termotivasi untuk belajar sehingga prestasinyapun akan berbanding lurus dengan usaha yang dilakukan. Sedangkan, Siswa yang fasilitas belajarnya yang kurang layak dan lengkapakan menemukan kesulitan dalam pembelajaran daring di setiap hari sehingga akan mengurangi semangat untuk belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa beberapa teori dan penelitian, secara teoritik dan empirik terdapat pengaruh antara fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Wonogiri.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar di Rumah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Segala sesuatu yang berfungsi sebagai pendorong dan motivasi belajar adalah proses membangkitkan semangat siswa untuk berperan aktif dalam pendidikannya. Sebaliknya, prestasi belajar siswa merupakan hasil dari keikutsertaannya dalam kegiatan pembelajaran.Tentang hubungan antara hasil belajar dan motivasi belajar, pada dasarnya “motivasi berfungsi sebagai daya dorong usaha dan hal yang mendorong tercapainya prestasi. Hasil belajar yang baik bersumber dari kuatnya motivasi belajar yang tertanam pada diri siswa (Kompri, 2016).

Tersedianya fasilitas belajar yang lengkap dapat menjadi penunjang prestasi belajar, sebaliknya dapat menjadi suatu hal yang menghambat jika kelengkapan fasilitas belajar kurang memadai. Tersedianya fasilitas belajar di rumah yang meliputi: ruang khusus belajar, perabot belajar, alat bantu belajar, dan sumber belajar yang memadai dapat menghasilkan perolehan prestasi belajar secara baik pula. Prestasi belajar antara lain dapat dilihat sebagai berikut: Apabila kemampuan belajar tidak didukung dengan fasilitas belajar yang memadai di rumah maka

prestasi belajar akan ikut terpengaruh dan pengaruhnya cenderung kurang baik (Bona, Jufri, Subhan Hayun, 2021).

Adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_1) dan

fasilitas belajar di rumah (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Otomasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Woogiri. Hasil analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,888 dan koefisien determinasi (r2) sebesar 0,789 yang berarti bahwa gabungan pengaruh variabel motivasi kerja dan praktik kerja terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 78,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian. Pada uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 125,111 dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 3,136. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Otomasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Woogiri.

Hasil penelitian memiliki kesamaan dengan apa yang diteliti oleh (Setyorini & Wulandari, 2021); (Sahita & Rachmawati, 2018); (Syafi'i et al., 2018); (Utami, 2020).Penelitian juga diperkuat hasil penelitian dari Islamiyah (2019) yang memperoleh hasil jika fasilitas.dan motivasi belajar berdampak positif pada prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Jeffrey & Zein (2017) memperoleh hasil jika fasilitas juga motivasi belajar secara signifikan berdampak pada prestasi belajar siswa. Peneliti lain, Sahita & Rachmawati (2018) juga menyatakan adanya pengaruh yang signifkan diantara variabel fasilitas belajar juga motivasi belajar pada prestasi belajar siswa. Dalam usaha peningkatan hasil belajarnya siswa, guru hendaklah mampu memberikan motivasi dan disamping itu sekolah juga hendaklah menyuplai sarana prasarana atau fasilitas yang layak (Jeffrey & Zein, 2017). Karena itulah banyak sekali faktor yang mengakibatkan kesuksesan siswa selama belajar dimana dalam hal ini disebabkan oleh fasilitas dan juga motivasi belajar. Agar prestasi siswa maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai hendaknya tersedia fasilitas belajar yang layak dan cukup serta didukung dengan tingginya motivasi belajar peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN SIMPULAN

Bersumber pada hasil analisis data mengenai "Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonogiri Selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19", maka kesimpulan penelitian disajikan berikut ini:

a. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Wonogiri. Hasil uji t, thitung>ttabel(15,853>1,667), menunjukkan pengaruh positif. Dengan N=70, tingkat signifikansinya adalah 0,000<0,05. Sedangkan koefisien determinasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar adalah 0,787 yang menunjukkan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasibelajar sebesar 78,7%, selebihnya ada faktor lain selain motivasi belajar juga mempengaruhi prestasi belajar.
b. Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Wonogiri. Hasil uji t, thitung>ttabel(8,311> 1,667), menunjukkan pengaruh positif. Dengan N=70, tingkat signifikansinya adalah 0,000<0,05. Sedangkan koefisien determinasi antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar adalah 0,504 yang menunjukkan pengaruh fasilitas belajar terhadapprestasi belajar sebesar 50,4%, selebihnya ada faktor lain selain fasilitas belajar juga mempengaruhi prestasi belajar.
c. Motivasi serta fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan dan positif pada prestasi belajar pada siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Wonogiri. Hasil uji F, Fhitung>Ftabel (125,111 > 3,136),

menunjukkan pengaruh positif. Dengan N=70, tingkat signifikansinya adalah 0,000<0,05. Sedangkan koefisien determinasi antara motivasi sertafasilitas belajar dengan prestasi belajar adalah

0,789yang menunjukkan pengaruh motivasi serta fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sebesar 78,9%, selebihnya ada faktor lain selain motivasi sertafasilitas belajar juga mempengaruhi prestasi belajar.

Saran

Bersumber dari hasil penelitian, peneliti menyajikan sejumlah saran yang memiliki tujuan untuk memberikan manfaat bagi lembaga terkait, para guru, siswa, dan para peneliti di masa mendatang. Saran yang dipaparkan oleh peneliti dijelaskan berikut ini:

a. Bagi para guru, diharapkan lebih memberikan bimbingan pada siswa sehingga siswa tambah bersemangat dan terdorong dalam belajar. Selain itu, para guru juga mampu menciptakan atmosfer belajar yang nyaman serta inovatif serta menyenangkan sehingga penyampaian materi pelajaran dapat diterima siswa dengan mudah di tengahketerbatasan situasi saat pandemi covid-19. Guru diharap mengupayakan pembelajaran yang bervariasi sehingga mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar misalnya menggunakan aplikasi quiz online dan menggunakan aplikasi pendukung pembelajaran lainnya. Guru dapat memberikan respon positif dan sesekali memberikan reward berupa hadiah atau pujian kepada siswa sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar. Guru diharap dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa yang kurang responsif saat melakukan kegiatan pembelajaran.

b. Bagi para siswa, diharapkan dapat bersikap kooperatif dan adaptif terhadap situasi saat ini. Siswa diharap mempersiapkan dan menyiapkan perlengkapan belajar di rumah sebelum dimulainya kegiatan belajar sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Siswa diharap menyelesaikan pekerjaan ataupun tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru dengan serius dan disiplin. Siswa diharap lebih memperdalam materi pembelajaran dan belajar dari berbagai sumber. Siswa diharap aktif dalam mengikuti pembelajaran serta masuk kelas online dengan tepat waktu. Siswa diharapkan lebih giat dan rajin mencarireferensi materi baik melalui buku yang diberikan oleh guru atau mencari dari internet untuk meningkatkan pengetahuan.

c. Bagi peneliti di masa mendatang, hendaknya dapat menjadi salah satu acuan pelaksanakan penelitian yang serupa dan mengkaji mengenai motivasi dan fasilitas belajar agar penelitian tersebut nantinya dapat lebih lengkap.

Daftar Pustaka

Asril, C. M., Suburan, M. H., & Renaldy, R. W. (2021). Dampak covid-19 pada pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa SMPN 1 Anggeraja. *Jurnal Lepa-Lepa Open, X(x), 312–319.*

Bona, Jufri, Subhan Hayun, A. S. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar Dirumah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi di SD Inpres Tara-Tara2 Steven. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.*

Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi, 01(02), 1–20.*

Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan Cetakan ke-8.* Jakarta: Rineka Cipta.

Jeffrey, Ignatius, and Ade Zein. (2017). Open Access The Effects Of Achievement Motivation, Learning Discipline And Learning Facilities On Student. *International Journal of Development Research 07: 15471–78.*

Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa, (*Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)

Mardiana, T., Hartati, A. S., & Kunci, K. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran , Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Selama Pandemi.* 2018, 13–14.

Mulyasa. (2005). Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Nurfaliza, N., & Hindrasti, N. E. K. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 4(1), 96.*

Permata, D. (2021). Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. *Skripsi*.

Putri, R. A., & Nurhayati, F. (2022). Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 10 Nomor 01 Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 10, 7–11.*

Rantetampang, D., Arifin Ahmad, M., Sari Baru, G., & -, M. (2018). Analisis Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Sma Pelita Rantepao. *Skripsi.*

Sahita, N. A., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya. JPEKA: *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan, 2(2), 97.*

Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.

Setyorini, I. D., & Wulandari, S. S. (2021). Media Pembelajaran, Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, 8(1), 19–*
29.

Sopiatin, Popi. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 115.*

Utami, I. T. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi), 18(2), 13–23.*

Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K.P. (2020). Pedoman Pecegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease. *Skripsi*

Profil Singkat

Christupurus Anugrah Tri Kusumajati lahir di Wonogiri pada tanggal 19 November 1998 merupakan mahasiswa S1Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2017. Rr. Chusnu Syarifa Diah Kusuma, S.A.B., M.Si. Lahir di Salatiga pada tanggal 03 Desember 1979. Saat ini beliau masih aktif mengajar di Fakultas Vokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta